

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tumor buli merupakan karsinoma sel transisional yang bersifat *multifocal* yaitu di pielum, ureter atau *uretra posterior*, sedangkan jenis yang lainnya adalah karsinoma sel skuamosa ($\pm 10\%$) dan adenokarsinoma (Purnomo, 2012). Tumor buli dua kali lebih sering menyerang pria daripada wanita. Kejadian tumor buli meningkat khususnya pada pria berusia 50-70 tahun (Mary et al, 2010).

Nieder (2009) melaporkan bahwa tumor buli lebih sering terjadi di negara maju. *World Health Organisation* menyebutkan bahwa pada tahun 2014-2015 di Amerika Serikat terdapat 8400 orang mengalami tumor buli stadium lanjut dan komplikasinya pasien meninggal. Angka kejadian tumor buli di Amerika Serikat menempati urutan ke-5 dari daftar 10 jenis tumor berstadium lanjut lainnya, dan pada tahun 2015 ada 16.000 orang meninggal. Tumor buli terjadi lebih sering pada pria di Negara Amerika Serikat sedangkan di Negara Indonesia, angka kematian karena kasus tumor buli pada pria tahun 2015 sejumlah 12.000 orang (Mariotto, 2011).

Faktor etiologi dari tumor buli diantaranya yaitu, aktifitas pekerjaan. Selain itu paparan lingkungan industri juga menjadi penyebab tumor buli, seperti pemakaian produk kimia dalam pekerjaan sehari-hari. Faktor resiko yang juga menyebabkan terjadinya tumor buli adalah merokok karena kandungan zat nitrosamine, naphthylamin, dan amhynobipenhyl dalam rokok yang bisa membahayakan (Yulianti & Kimin, 2015). Manifestasi klinik pasien yang terkena penyakit tumor buli adalah adanya infeksi saluran kemih, nyeri saat berkemih disertai nyeri pada punggung dan panggul, urgensi, disuria dan hematuria. Manifestasi klinik yang berkelanjutan dan tidak dilakukan penanganan segera maka akan berdampak pada gagal ginjal dan uroposis (Black & Hawks, 2014).

Penanganan tumor buli yang sudah terdeteksi derajat invasinya dapat dilakukan dengan intervensi medis yaitu *transurethral resection of bladder tumor* (reseksi tumor transuretra/TURBT) dan terapi ajuvan intravesika (Purnomo,2014). Penanganan dalam segi keperawatan, dapat dilakukan dengan memastikan kebersihan dalam setiap tindakan kepada penderita tumor buli agar terhindar dari resiko infeksi terutama dari organisme patogenik (Potter & Perry, 2005).

Peran perawat menjadi sangat penting pada post operasi tumor buli yaitu sebagai perawat pendidik dan pengelola. Perawat sebagai pendidik, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang diet kepada pasien dan pencegahan agar tumor buli tidak kembali muncul dan bernetastase. Perawat sebagai pengelola dapat memberikan asuhan keperawatan yang berfokus pada pengelolaan kebersihan dalam segala tindakan kepada pasien post operasi tumor buli agar terhindar dari resiko infeksi (Aziz, 2009). Berdasarkan data yang didapatkan penulis di Ruang Baitul Izzah 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang terdapat pasien dengan post operasi tumor buli yang memerlukan asuhan keperawatan secara komprehensif, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul karya tulis ilmiah “Asuhan Keperawatan Pada Tn.K dengan Post Operasi Tumor Buli di Ruang Baitul Izzah 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui asuhan keperawatan yang dapat dilakukan dan diberikan kepada kepada Tn.K dengan post operasi Tumor buli di ruang Baitul Izzah 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui konsep dasar penyakit tumor buli yang meliputi : definisi, faktor penyebab, patofisiologi, manifestasi klinik, pemeriksaan diagnostik, komplikasi, dan penatalaksanaan medis keperawatan

- b. Mengetahui konsep dasar keperawatan yang meliputi : pengkajian keperawatan, diagnosa dan fokus intervensi keperawatan
- c. Memahami penerapan asuhan keperawatan pada Tn.K dengan post operasi Tumor buli yang meliputi : pengkajian, diagnosa, intervensi , implementasi dan evaluasi keperawatan.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan penguasaan penerapan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan post operasi tumor buli.
 - b. Acuan pengembangan asuhan keperawatan pada kasus pasien post operasi tumor buli .
2. Bagi Institusi pendidikan
Menambah referensi bagi mahasiswa keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien post operasi tumor buli.
3. Bagi lahan praktik
Menambah wawasan konsep baru dalam asuhan keperawatan tentang post operasi tumor buli, sehingga dapat melakukan praktek asuhan keperawatan tepat sasaran.
4. Bagi Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengenalan dan penatalaksanaan pasien post operasi tumor buli.